






JUDUL :	
Studi Literatur Potensi Pemanfaatan dan Pengolahan Alga Genus Sargassum yang Terdapat di Kepulauan Seribu Sebagai Bahan Obat	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Tyas Putri Utami, S.Pd., M.Biomed.</p> <p>Anggota :</p> <p>1. Budiarto Heru Sayogo, S.Pd., M.Si</p>	<p>Indonesia terkenal di mata dunia sebagai negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satu kekayaan bahari yang dimiliki Indonesia adalah keanekaragaman jenis makroalga atau biasa juga disebut dengan ganggang (<i>seaweed</i>) atau rumput laut. Di Indonesia terdapat kurang lebih 555 jenis makroalga dari 8642 spesies makroalga yang terdapat di dunia. Makroalga yang sering terlupakan dan sering dianggap sebagai sampah yang terbawa arus adalah <i>Sargassum</i> spp. yang merupakan salah satu genus dari <i>Phaeophyta</i> (alga coklat). <i>Sargassum</i> diketahui memiliki kandungan yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai bahan obat. Salah satu perairan di Indonesia yang menjadi daerah sebaran <i>Sargassum</i> adalah perairan kepulauan seribu. Telah dilaporkan pada beberapa penelitian setidaknya di perairan Kepulauan Seribu dapat ditemukan kurang lebih 9 Jenis <i>Sargassum</i> yang memiliki kandungan senyawa yang punya potensi untuk dikembangkan menjadi bahan obat</p> <p>Kata Kunci : makroalga, <i>Sargassum</i>, Obat, Kepulauan Seribu</p> <p style="background-color: #A9C9E0; padding: 2px;"> HKI dan Publikasi</p> <p>Publikasi di Jurnal Archives Pharmacia https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/AP/</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Indonesia terkenal di mata dunia sebagai negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satu kekayaan bahari yang dimiliki Indonesia adalah keanekaragaman jenis makroalga atau biasa juga disebut dengan ganggang (<i>seaweed</i>) atau rumput laut. Di Indonesia terdapat kurang lebih 555 jenis makroalga dari 8642 spesies makroalga yang terdapat di dunia. Makroalga yang sering terlupakan dan sering dianggap sebagai sampah yang terbawa arus adalah <i>Sargassum</i> spp. yang merupakan salah satu genus dari <i>Phaeophyta</i> (alga coklat). <i>Sargassum</i> diketahui memiliki kandungan yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai bahan obat. Salah satu perairan di Indonesia yang menjadi daerah sebaran <i>Sargassum</i> adalah perairan kepulauan seribu.</p>	<p>Di wilayah perairan Kepulauan Seribu diketahui terdapat 7 jenis <i>Sargassum</i>, yakni <i>Sargassum binderi</i>, <i>Sargassum crassifolium</i>, <i>Sargassum echinocarpum</i>, <i>Sargassum gracillimum</i>, <i>Sargassum mollerii</i>, <i>Sargassum polycystum</i>, dan <i>Sargassum sinereum</i>. Selain jenis tersebut, di Pulau Untung Jawa, juga ditemukan jenis <i>Sargassum asperifolium</i> dan <i>Sargassum ilicifolium</i>. Secara umum <i>Sargassum</i> mengandung alginat, protein, vitamin C, tanin, yodium, dan fenol</p>
 Metode	
<p>Penelitian dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui kajian kepustakaan. Pencarian literature yang digunakan dalam penelitian dilakukan menggunakan berbagai database.</p>	
 Skema LITABMAS mandiri	 Ucapan terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

1. 1. Guiry M., Guiry G. Sargassum C. Agardh [Internet]. AlgaeBase. World-wide electronic publication, National University of Ireland, Galway. 2021. Available from: http://www.algaebase.org/search/genus/detail/?genus_id=77
2. Castro P, Huber ME. Marine Biology. 10th ed. New York: McGraw-Hill; 2016.
3. Direktorat Usaha dan Investasi KKP. Peluang Usaha dan Investasi Rumput Laut. Sjarif IN, editor. Jakarta: Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan; 2019.
4. Merdekawati W, Susanto AB. Kandungan dan komposisi pigmen rumput laut serta potensinya untuk kesehatan. Squalen. 2009;4(2):41–7.
5. Atmadja WS, Sulistijo AK, Satari R. Pengenalan Jenis-Jenis Rumput Laut Indonesia. Jakarta: Puslitbang Oseanologi LIPI; 1996.
6. Nizamuddin M. Phytogeography of the Fucales and their Seasonal Growth. Bot Mar. 1970;XIII:131–9.
7. Kadi A. BEBERAPA CATATAN KEHADIRAN MARGA SARGASSUM DI PERAIRAN INDONESIA. Oseana. 2005;XXX(4):19–29.
8. Tjitrosoepomo G. Taksonomi Tumbuhan : Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta dan Pteridophyta. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2001.
9. Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Taman Nasional Kepulauan Seribu [Internet]. 2018 [cited 2001 Jan 20]. Available from: <https://www.simpulseribu.id/profil>
10. Pakidi CS, Suwoyo HS. POTENSI DAN PEMANFAATAN BAHAN AKTIF ALGA COKELAT SARGASSUM SP. 2017;6:551–62.
11. Hidayat T, Nurjanah N, Nurilmala M. THE CHARACTERIZATION OF TROPICAL SEAWEED FROM KEPULAUAN SERIBU AS SOURCES OF COSMETIC RAW MATERIALS SERIBU SEBAGAI SUMBER BAHAN BAKU KOSMETIK THE CHARACTERIZATION OF TROPICAL SEAWEED FROM. CR J. 2018;4(2):49–62.
12. Sirait M. Penuntun Fitokimia dalam. Bandung: Institut Teknologi Bandung; 2007.
13. Redha A. Flavonoid : Struktur , Sifat Antioksidatif Dan Peranannya Dalam Sistem Biologis. J Belian. 2010;9(2):196–202.
14. Chang T. An Updated Review of Tyrosinase Inhibitors. Int J Mol Sci.

2009;10:2440–75.

15. Lim SJ, Mustapha W, Aida W, Maskat MY, Latip J, Badri KH, et al. Characterisation of fucoidan extracted from Malaysian *Sargassum binderi*. *FOOD Chem* [Internet]. 2016;209:267–73. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.foodchem.2016.04.058>
16. Moni SS, Alam MF, Safhi MM, Jabeen A, Sanobar S, Siddiqui R, et al. Potency of nano-antibacterial formulation from *Sargassum binderi* against selected human pathogenic bacteria. *BrazJPharmSci*. 2018;54(4).